

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pelaksanaan pembangunan ekonomi di negara Indonesia semakin maju dan bertambah luas. Sudah banyak perusahaan swasta maupun milik negara yang berkembang di Indonesia baik di bidang jasa maupun non jasa. Pemerintah Indonesia telah mempersiapkan dalam mengembangkan perekonomian negara khususnya di bidang jasa seperti pelayanan transportasi baik darat, udara maupun laut. Salah satu jasa transportasi darat yang dimiliki pemerintah adalah jasa angkut kereta api.

Begitu juga dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero), merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang transportasi untuk umum dalam negeri yang meliputi angkutan penumpang, angkutan barang, dan angkutan non barang.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1992 tentang perkereta apian, pemerintah memberi wewenang dan tanggung jawab kepada perusahaan umum kereta api untuk menyelenggarakan jasa angkutan kereta api di Indonesia (sekarang jasa angkutan kereta api berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 1998).

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan perusahaan besar milik negara yang memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak. Dari tahun 2015, PT. Kereta Api Indonesia memiliki 25.361 orang karyawan untuk menyelenggarakan

angkutan kereta api di Jawa dan Sumatera. Dengan karyawan yang cukup banyak, PT. Kereta Api Indonesia memberikan kartu identitas kepada seluruh karyawan yang berfungsi sebagai kartu bukti diri karyawan PT. Kereta Api Indonesia. Agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan operasionalnya dalam pembuatan kartu identitas, maka diperlukan suatu metode pengelolaan yang baik, tepat dan terarah.

Salah satu metode pengelolaan yang dilakukan pada PT. Kereta Api Indonesia pada bagian Data Based Specialist II yaitu di bidang pembuatan Kartu Bukti Diri (KBD) dan Kartu Multi Fungsi (KMF). Disini pembuatan Kartu Bukti Diri dan Kartu Multi Fungsi diwajibkan untuk semua karyawan PT. Kereta Api Indonesia. Pembuatan Kartu Bukti Diri memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai alat untuk mendapatkan tarif reduksi naik kereta api. Kartu Bukti Diri atau KBD ini diperuntukkan untuk karyawan itu sendiri dan keluarga karyawan tersebut baik isteri/suami, anak, orang tua/mertua yang tinggal serumah serta menjadi tanggungan karyawan tersebut dan karyawan pensiun.

Selain itu ada metode pembuatan Kartu Multi Fungsi atau KMF ini merupakan pengganti dari Kartu Bukti Diri (KBD) diberlakukannya setelah Surat Edaran Direksi Nomer 6/KP.002/KA-2012 tanggal 02 Juli 2012 dan pembuatan KMF ini diwajibkan bagi Karyawan Organik PT. Kereta Api Indonesia karena sebagai kartu identitas bagi karyawan tunggal dan mempunyai berbagai macam fungsi pada KMF tersebut.

Dalam prakteknya penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu salah satu perusahaan besar yang bergerak di bidang jasa angkut, transportasi darat yaitu kereta api. Penulis ditempatkan di Kantor Pusat PT.

Kereta Api Indonesia (Persero) yang bertempat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1 Bandung yang terdapat beberapa bidang pekerjaan. Disini penulis ditempatkan di bagian Data Based Specialist II (MCAM) dalam kerjanya yaitu pembuatan Kartu Bukti Diri (KBD) dan Kartu Multi Fungsi (KMF) pada PT. Kereta Api Indonesia. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk menambah informasi dan ilmu di dalam bidang ini.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk menuangkan pada laporan kerja praktek dengan judul **“PROSEDUR PEMBUATAN KARTU BUKTI DIRI (KBD) DAN KARTU MULTI FUNGSI (KMF) KARYAWAN PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)” KOTA BANDUNG.**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek yang dilaksanakan untuk penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui Proses Pembuatan Kartu Identitas Karyawan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Adapun tujuan kerja praktek yang penulis laksanakan adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pembuatan Kartu Bukti Diri (KBD) Karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur pembuatan Kartu Multi Fungsi (KMF) Karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung.

3. Untuk mengetahui hambatan apa saja pada saat pembuatan Kartu Bukti Diri dan Kartu Multi Fungsi Karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Kerja Praktek pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung. Adapun kegunaan dari laporan kerja praktek ini adalah :

1. Bagi Penulis

Bagi penulis dengan hasil kegiatan kerja praktek ini sangat bermanfaat untuk memberikan pengalaman dan merasakan kerja dengan terjun langsung ke lapangan, menambah wawasan, dan pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan agar dapat mempersiapkan diri menjadi pribadi yang siap bekerja setelah lulus kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadi masukan untuk perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi dan informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

